

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh dewan komisaris, komite audit, dan kepemilikan institusional terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa dewan komisaris pada perusahaan BUMN memiliki jumlah minimum 2 orang dan maksimum 13 orang dengan rata-rata sebesar 6,30 serta standar deviasi sebesar 2,41. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum perusahaan BUMN memiliki jumlah dewan komisaris yang relatif ideal dan homogen antar perusahaan. Keberadaan dewan komisaris sebagai organ pengawasan dalam tata kelola perusahaan telah terpenuhi secara struktural. Namun demikian, keberadaan tersebut belum tentu mencerminkan efektivitas dalam menjalankan fungsi pengawasan secara optimal, khususnya dalam mencegah praktik kecurangan laporan keuangan.
2. Komite audit pada perusahaan BUMN menunjukkan nilai minimum sebesar 2 orang dan maksimum sebesar 9 orang dengan rata-rata sebesar 4,32 serta standar deviasi sebesar 1,48. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan telah memenuhi ketentuan

pembentukan komite audit sesuai regulasi yang berlaku. Secara kuantitatif, komite audit pada BUMN memiliki jumlah yang cukup dan relatif seragam. Namun demikian, dari sisi kualitas, efektivitas pelaksanaan tugas, independensi, serta kompetensi anggota komite audit masih menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan laporan keuangan.

3. Variabel kepemilikan institusional memiliki nilai minimum sebesar 0,225% dan maksimum sebesar 98,45% dengan rata-rata sebesar 2,30 dan standar deviasi sebesar 12,17. Tingginya nilai standar deviasi dibandingkan rata-rata menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki variasi yang cukup tinggi antar perusahaan BUMN. Hal ini mencerminkan bahwa struktur kepemilikan institusional tidak merata dan cenderung berbeda-beda pada setiap perusahaan. Kondisi tersebut menyebabkan peran kepemilikan institusional sebagai mekanisme pengawasan eksternal belum berjalan secara konsisten dan optimal dalam mengurangi potensi kecurangan laporan keuangan.
4. Dewan komisaris berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil regresi logistik menunjukkan koefisien bernilai negatif, yang mengindikasikan bahwa peningkatan jumlah dewan komisaris cenderung menurunkan kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh negatif

terhadap kecurangan laporan keuangan tidak dapat diterima secara empiris. Temuan ini menunjukkan bahwa jumlah dewan komisaris saja belum mampu menjamin efektivitas pengawasan pada perusahaan BUMN.

5. Komite audit berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Arah koefisien regresi menunjukkan hubungan negatif antara komite audit dan kecurangan laporan keuangan, yang berarti semakin efektif komite audit maka peluang terjadinya kecurangan laporan keuangan cenderung menurun. Namun demikian, pengaruh tersebut belum signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5%, sehingga hipotesis penelitian belum dapat diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa peran komite audit pada perusahaan BUMN belum sepenuhnya berjalan optimal dalam mencegah kecurangan laporan keuangan.
6. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki koefisien positif dan tidak signifikan, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh negatif kepemilikan institusional terhadap kecurangan laporan keuangan ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa besarnya proporsi kepemilikan saham oleh institusi, khususnya pemerintah, belum mampu berperan efektif sebagai mekanisme pengawasan terhadap praktik pelaporan keuangan pada perusahaan BUMN.

7. Dewan komisaris, komite audit, dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil uji simultan (Uji Omnibus) menunjukkan bahwa ketiga variabel *corporate governance* tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pencegahan kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN lebih efektif apabila mekanisme tata kelola perusahaan dijalankan secara terpadu dan saling mendukung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan BUMN
 - a. Perusahaan BUMN disarankan untuk tidak hanya berfokus pada pemenuhan jumlah dewan komisaris dan komite audit sesuai regulasi, tetapi juga meningkatkan kualitas dan efektivitas kinerja masing-masing organ tersebut. Dewan komisaris perlu meningkatkan independensi, kompetensi di bidang keuangan dan akuntansi, serta intensitas pengawasan terhadap kinerja manajemen. Selain itu, komite audit diharapkan mampu menjalankan fungsi pengendalian internal secara lebih optimal, khususnya dalam memastikan transparansi dan integritas laporan keuangan.
 - b. Perusahaan juga perlu memperkuat sistem pengendalian internal serta menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG)

secara konsisten dan menyeluruh. Hal ini penting mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial mekanisme pengawasan belum berpengaruh signifikan, sehingga diperlukan sinergi antar organ perusahaan untuk meminimalkan potensi kecurangan laporan keuangan.

2. Bagi Akademik

- a. Bagi kalangan akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya terkait *corporate governance* dan kecurangan laporan keuangan. Akademisi disarankan untuk terus mengkaji variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi kecurangan laporan keuangan, seperti kualitas audit, whistleblowing system, manajemen laba, tekanan keuangan, serta faktor budaya organisasi.
- b. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan metode yang berbeda, seperti metode kualitatif atau *mixed methods*, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena kecurangan laporan keuangan yang bersifat kompleks dan multidimensional.

3. Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat, khususnya investor dan pemangku kepentingan, disarankan untuk tidak hanya mengandalkan informasi jumlah dewan komisaris, komite audit, maupun kepemilikan institusional dalam menilai kualitas perusahaan. Investor perlu lebih cermat

dalam menganalisis laporan keuangan serta mempertimbangkan faktor lain seperti transparansi, reputasi manajemen, dan kualitas tata kelola perusahaan.

- b. Masyarakat juga diharapkan dapat berperan aktif dalam mendorong transparansi dan akuntabilitas perusahaan, baik melalui pengawasan publik maupun dukungan terhadap kebijakan yang memperkuat praktik *Good Corporate Governance*, sehingga dapat meminimalisir risiko kecurangan laporan keuangan.

4. Bagi peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambah jumlah sampel, memperpanjang periode penelitian, serta memasukkan variabel independen lain yang lebih beragam. Hal ini penting mengingat nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini masih relatif kecil, sehingga masih banyak faktor lain yang memengaruhi kecurangan laporan keuangan.
- b. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan proksi pengukuran yang berbeda atau mengombinasikan beberapa model deteksi *fraud* agar hasil penelitian menjadi lebih robust dan akurat. Penggunaan data primer, seperti wawancara atau kuesioner kepada pihak internal perusahaan, juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam terkait praktik kecurangan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- (OECD), Organisation for Economic Co-operation and Development. "G20/OECD Principles of Corporate Governance." *OECD Publishing*, 2023, 1–152.
- "OECD Guidelines on Corporate Governance of State-Owned Enterprises." *Paris: OECD Publishing*, 2023, 32–24.
- ACFE. "Association of Certified Fraud Examiners The Nations Occupational Fraud 2024 :A Report To The Nations." *Association of Certified Fraud Examiners*, 2024, 1–106.
- Adinda Nabila Jasmine, Agung Prajanto, and Imang Dapit Pamungkas. "Peran Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi Pada Determinan Fraudulent Financial Statement : Analisis Fraud Diamond Model,." *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing* 5, no. no 1 (2024): 158–78. <https://doi.org/https://doi.org/https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka>
- Peran.
- Adistra Rifaldi, Amir Indrabudiman. "Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ilmiah Indonesia* 7 (November 2022): 11.
- Al-faryan, Mamdouh Abdulaziz Saleh. "Agency theory , corporate governance and corruption : an integrative literature review approach." *Cogent Social Sciences* 10, no. 1 (2024): 1–30. <https://doi.org/10.1080/23311886.2024.2337893>.
- Anto, Rola Pola, Nikmatullah Nur, Yusriani, Fenni Kurniawati Ardah, Juwita Desri Ayu, Adi Nurmahdi, Baiq Ahda Razula Apriyeni, Purwanti, arita Yuri Adrianingsih, dan Miftah Fariz Prima Putra. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Penerapannya. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Vol. 2, 2024.
- Apristiana, Adelia Ayu, dan Dwi Cahyo Utomo. "Corporate Governance and Fraud: A Systematic Review." *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 9, no. 2 (2025): 703–25. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2643%0ACorporate>.
- Ardyanti, Putri Dwi. "Pengaruh Komite Audit, Jumlah Rapat Komite Audit, Keahlian Komite Audit Dan Masa Jabatan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2023, 1–16.
- Azis, Nadhiya Shabrina Isalati Mohammad Taufik, dan Imam Hadiwibowo. "Eteksi Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Fraud Hexagon." *Jurnal Akuntansi Dewantara (JAD)* 07, no. 01 (2023): 10–28. <https://doi.org/10.26460/ad.v7i1>.
- Damarjati, Raden Galang, dan Retno Yulianti. "Pengaruh Penerapan Heptagon Fraud Theory terhadap Kecurangan Laporan Keuangan." *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi* 5, no. 2 (2025): 55–73. <https://doi.org/10.55587/jla.v5i2.156>.
- Dewitri, Aurya, Angel Siboro, dan Ratih Kusumastuti. "Dampak Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Laporan Keuangan Masjid (Analisis Studi Kasus Dikota Jambi)." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen* 2, no. 1 (2024): 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.59024/jise.v2i1.489>.

- Diah, Enggar, Puspa Arum, Rico Wijaya, Ilham Wahyudi, dan Aulia Beatrice Brilliant. "Corporate Governance and Financial Statement Fraud during the COVID-19 : Study of Companies under Special Monitoring in Indonesia." *Journal of Risk and Financial Management* 16 (2023): 1–15.
- Dr. Drs. H.Rifa'i Abubakar, M.A. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Dr. Silverius Y. Soeharso, S.E., M.M., M.Psi. *METODE Penelitian Bisnis*. Diedit oleh Widarto Rachbini. 1 ed. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2023. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=hm7WEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA27&dq=metode+penelitian+bisnis+&ots=KXNMeFahKp&sig=SB SzIn4ymiA_GQ2EJtgZ35NGaqq&redir_esc=y#v=onepage&q=metode penelitian bisnis&f=false.
- Eddy Roflin, Freza Riana, Ensiwi Munarsih, Pariyana, Iche Andriyani Liberty. *Regresi Logistik Biner dan Multinomial*. Diedit oleh Moh. Nasrudin. 1 ed. Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2023.
- Rofik Efendi, Yuliani, dan Sri Anugrah Natalina. "The Impact Of The 2020 Health Crisis On Exchange Rates And Stock Prices In Indonesia (Study on PT. Jasa Marga Persero)." *Journal of Islamic Accounting and Finance* III, no. 2 (2020): 113–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.30762/almuhasib.v3i2.734>.
- Eko Sudarmanto., Dkk. *Good Corporate Governance (GCG)*. Diedit oleh Abdul Karim & Janner Simarmata. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Fadisa Talitha Sahda, Marsellisa Nindito, Hera Khairunnisa. "Pengaruh Penerapan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*. 6, no. 2 (Agustus 2025): 256–71.
- Fadisa Talitha Sahda, Marsellisa Nindito, dan Hera Khairunnisa. "Pengaruh Penerapan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing* 6, no. 2 (2025): 256–71. <https://doi.org/10.21009/japa.0602.05>.
- Fahmi, Much. Nur Kholish, Fitriani Intan Novianti, Nurul Aini, Marsyanada, dan Tries Ellia Sandari. "Analisis Fraud Triangle Dalam Kasus Manipulasi Laporan Keuangan Pada PT Indofarma Tbk." *Jurnal Bisnis* 06, no. 02 (2026): 13–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.69957/grjb.v6i02.2754>.
- Fani Ma'sumatul Maghfiroh, Sri Anugrah Natalina, Rofik Efendi, Yuliani. "The Concept of Collaboration of the Triple Bottom Line Method in Measuring the Implementation of Green Accounting and Corporate Social Responsibility (CSR) in the MSME Industry." *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy* 2, no. 2 (2023): 252–72. <https://doi.org/https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings>.
- Fatmawati, Sinta, dan Siti Alliyah. "Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Consumer Goods Tahun 2019-2021." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)* XI, no. 1 (2023): 50–62.

- <https://doi.org/10.21067/jrma.v10i2.xxxx>.
- Fitriana, Larasati, dan Andwiani Sinarasri. "Financial Statements Fraud of Banks in Indonesia : a Agency Perspective." *MAX: Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 14, no. 1 (2024): 124–35.
- Fitriani, Wulan Fuji. "Tata Kelola Perusahaan dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 13 No. 5 (2024): 1–20.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9thed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Gujarati, Amodar. *Dasar-Dasar Ekonometrika. Edisi 5*. Jakarta: Selemba Empat, 2019.
- Halasanni Agustina Pardede, dan Dea Annisa. "Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit dan Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 3 (2023): 213–25. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i3.1784>.
- Handayani, Tri, dan Martinus Budiantara. "Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap integritas laporan keuangan." *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5, no. 3 (2023): 287–98. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v5i3.1126>.
- Ihsanti, Mutiara, dan Charoline Cheisviyanny. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris, dan Komite Audit terhadap." *urnal Nuansa Karya Akuntansi* 1, no. 3 (2023): 216–30.
- Indriani, Novi, dan Abdul Rohman. "Fraud Triangle dan Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Model Beneish M-Score." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 20, no. 1 (2022): 85–104. <https://doi.org/10.24167/jab.v20i1.4367>.
- Jasmine, Adinda Nabila, Agung Prajanto, dan Imang Dapit Pamungkas. "Peran Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi Pada Determinan Fraudulent Financial Statement : Analisis Fraud Diamond Model." *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing* 5, no. 1 (2024): 158–78. <https://doi.org/https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka> Peran.
- Jensen, Eugene F. Fama dan Michael C. "Separation of Ownership and Control." *Journal of Law and Economics* 2 (2020): 301–25.
- Kurnia, Zirda, Enggar Diah, Puspa Arum, dan Rico Wijaya. "Current Advanced Research On Sharia Finance And Economic Worldwide (Cashflow) The Influence Of Corporate Governance On Financial Report Fraud With Company Size As A Moderating Variable In Infrastructure, Utilities, And Transportation Companies Listed On T" 3, no. 2 (2024): 276–90. <https://ojs.transpublika.com/index.php/CASHFLOW/>.
- Kusumosari, Larassanti, dan Shiddiq Nur Rahardjo. "Audit Committee Effectiveness As Fraud Prevention Mechanisms." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga* 8, no. 2 (2023): 1602–23. <https://doi.org/10.20473/jraba.v8i2.51157>.
- Luthfiyyah, Alya, dan Haddan Dongoran. "Pengaruh Kualitas Audit dan Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Emperis Pada Pereusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Sosial Sains* 03 (2023): 95–109.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.38156/worldview.v1i2>.
- M.Syafitri, H.N.L Ermaya, A.M Putra. “Dampak Corporate Governance, Financial Stability, Dan Financial Taeger Dalam Kecurangan Lporan Keuangan.” *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Bisnis* 7, no. 1 (Juni 2021): 46–47.
- Novyarni, Nelli, Risma Wati, dan Reni Harni. “Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan.” *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 19, no. 02 (2022): 114–26. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i02.693>.
- Nurcahyati, Sintiya, Rahman Anshari, dan Muhammad Iqbal Pribadi. “Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris dan Keahlian Komite Audit terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan di Sektor Kesehatan.” *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 5, no. 3 (2025): 969–84. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i3.2589>.
- Ogan, Pdam Tirta, Ogan Ilir District, dan Arry Halbadika Fahlevi. “Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Principles in,” 2024, 187–95. <https://doi.org/10.23920/jphp.v1i2.292.1>.
- Putriana, Astia, M Riduan Abdillah, Gati Anjaswari, dan Yuli Fitriyani. “Islamic Corporate Governance dan Kecurangan Laporan Keuangan pada Bank Syariah di Indonesia: Analisis Konten.” *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)* 04, no. 01 (2024): 428–37. <https://doi.org/doi.org/jebma.v4n1.3591> Islamic.
- Putu Gede Subhaktiyasa. “Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka.” *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024): 5599–5609.
- Rahma Umnun Mabyuni, Ilham Ramadhan Ersyafdi, Fitriah Ulfah. “Dampak Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kecurangan : Sudut Pandang dari Studi Literatur.” *jurnal akuntansi publik nusantara* 3, no. 1 (2025): 1–7. <https://doi.org/10.61754/juralinus.v3i1>.
- Rizka Zulfikar, Fifian Permata Sari, Anggi Fatmayati, Kartika Wandini, Tati Haryati, Sri Jumini, Nurjanah, dan Hafid Fadilah. Selvi Annisa, Oktavy Budi Kusumawardhani, Rif’atul Mutiah, Alexander Indrakusuma Linggi. *Teori, Metode dan Praktik Penelitian Kuantitatif. Widina Media Utama*. Evi Damaya. Vol. 7. Bandung, 2024.
- Robbins, Stephen P.; Coulter, Mary. *Management*. 13th ed. Australia: Pearson Education, 2018.
- Sabrina, Cindy Nila, dan David Effendi. “Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Analisis Elemen-Elemen Fraud Hexagon.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 13, no. 9 (2024): 1–19. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/6114>.
- Sakinah, Dwi Aprilia, Reno Fithri Meuthia, dan Anda Dwiharyadi. “Accounting Information System , Taxes , and Auditing Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Whistleblowing System Terhadap Potensi Terjadinya Fraud Pada BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.” *Accounting Information System, Taxes, and Auditing* 2, no. 2 (2023): 19–29. <https://doi.org/https://akuntansi.pnp.ac.id/aista>.

- Sari, Rahma Purnama, Zikra Supri, dan Riyanti Riyanti. "Analisis Determinan Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Non Jasa Keuangan di Bursa Efek Indonesia." *Jesya* 6, no. 2 (2023): 2097–2106. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1239>.
- Septanta, Rananda. "Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kompensasi rugi fiskal terhadap penghindaran pajak." *Economic, Accounting, Management and Business* 6, no. 1 (2023): 95–104.
- Shanikat, Mohammed, Mai Mansour Aldabbas. "Perception of Corporate Governance Factors in Mitigating Financial Statement Fraud in Emerging Markets : Jordan Experience." *Journal of Risk and Finalcial Management* 18 (2025): 1–25.
- Sigit Frediyanto, Muhammad. "Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Lembaga Keuangan Mikro Menurut Ekonomi Islam (Studi Pada Baitul Maal Wa Tamwil Surya Madani)." *Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 2 (2025): 2888–2900.
- Sinaga, Yessi Doapril, dan Abubakar Arief. "Pengaruh Fraud Diamond Dan Good Corporate Governance Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 2 (16 Agustus 2023): 2633–42. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17565>.
- Stevani Juniarti, Dhea, dan Khristina Yunita. "Deteksi Fraud Laporan Keuangan Bumh Pada Era Kedua Presiden Jokowi Dengan Komite Audit Sebagai Moderasi." *jurnal ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)* 9, no. 2 (25 Mei 2025): 17–51.
- Sudradjat, Sudradjat. "Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Farmasi di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 11, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i2.2103>.
- Sufyenisa, Rosdinillah, dan Khomsiyah. "Corporate Governance Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 4, no. 1 (2024): 435–42. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.19399>.
- Sugiyono. *NMetode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&Do*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Tanjaya, Andreas, dan Febrian Kwarto. "Tata Kelola Perusahaan Dalam Mengurangi Kecurangan Laporan Keuangan (Systematic Literature Review Dengan Metode Meta Sintesis)." *Jurnal Akademi Akuntansi* 5, no. 3 (2022): 312–32. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i3.21248>.
- Yenanda, Kelvina, dan Vinvin Evelyn. "Analisis Pelanggaran Kode Etika Akuntansi Publik Pada PT Garuda Indonesia TBK." *Jurnal Ilmu Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan* 2, no. 1 (2022): 189–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.519>.